

**FILM ANIMASI SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER:
STUDI RESEPSI SISWA KELAS V SDN TRAGUNG 01
TERHADAP FILM ‘JUMBO’**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DYAH KUSUMA DEWI

NIM. 20322151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**FILM ANIMASI SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER:
STUDI RESEPSI SISWA KELAS V SDN TRAGUNG 01
TERHADAP FILM ‘JUMBO’**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DYAH KUSUMA DEWI

NIM. 20322151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Dyah Kusuma Dewi

NIM : 20322151

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“FILM ANIMASI SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER: STUDI RESEPSI SISWA KELAS V SDN TRAGUNG 01 TERHADAP FILM ‘JUMBO’”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Maret 2026

yang menyatakan,



Dyah Kusuma Dewi

NIM. 20322151

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr Dyah Kusuma Dewi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : **Dyah Kusuma Dewi**
NIM : **20322151**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **FILM ANIMASI SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN
KARAKTER: STUDI RESEPSI SISWA KELAS V SDN
TRAGUNG 01 TERHADAP FILM 'JUMBO'**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Maret 2026

Pembimbing,



Dr. Muchamad Fauyan, M.Pd.

NIP. 19841207 2015031 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Dyah Kusuma Dewi**
NIM : **20322151**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **FILM ANIMASI SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN
KARAKTER: STUDI RESEPSI SISWA KELAS V SDN
TRAGUNG 01 TERHADAP FILM 'JUMBO'**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 13 bulan Maret tahun 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan penguji,

Penguji 1

Andung Dwi Harvanto, M.Pd.
NIP. 198902172019031007

Penguji 2

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 199012022020121008

Pekalongan, 16 Maret 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Rich in life “bukan karena punya segalanya, tapi karena aku berani meski takut, berani berdiri sendiri, dan melakukan semuanya dengan sepenuh hati. Itulah yang membuat hidupku penuh, utuh dan berarti”. (Dyah, KD, 2026)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, serta kesempatan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:
Pertama, kepada diri penulis sendiri, Dyah Kusuma Dewi.

Sebagai bentuk apresiasi atas ketekunan dan keberanian dalam menjalani setiap proses hingga mencapai tahap ini. Berbagai tantangan yang dihadapi menjadi bagian dari perjalanan pembelajaran yang berharga. Proses ini menunjukkan bahwa dengan usaha, keteguhan, dan keyakinan, seorang perempuan mampu berkembang, mandiri, serta berdiri di atas kemampuannya sendiri.

Kedua, kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Tatik Isnaeni dan Bapak Subhan. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, serta dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah penulis. Ketulusan, kekuatan, dan keyakinan yang diberikan senantiasa menjadi sumber semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Jika terdapat kata yang lebih tinggi dari rasa bangga untuk menggambarkan perasaan penulis sebagai anak, maka kata itulah yang pantas dipersembahkan kepada kalian.

Ketiga, kepada Kak Trestan.

Terima kasih atas dukungan, waktu, perhatian, serta bantuan yang diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan tersebut sangat berarti bagi penulis.

Keempat, kepada teman-teman seperjuangan, dosen pembimbing, serta seluruh dosen.

Terima kasih atas bimbingan, ilmu, doa, dan dukungan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah Swt. serta menjadi amal yang terus mengalir manfaatnya.

Akhirnya, dengan penuh harapan dan keyakinan, mari melangkah ke tahap berikutnya dan menyambut berbagai perjalanan serta peluang di masa yang akan datang.

ABSTRAK

Dewi, Dyah Kusuma. 2026. "Film Animasi Sebagai Media Pendidikan Karakter: Studi Resepsi Siswa Kelas V SDN Tragung 01 Terhadap Film 'Jumbo'" *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muchamad Fauyan, M.Pd.

Kata Kunci: film animasi, pendidikan karakter, resepsi siswa, media pembelajaran.

Krisis karakter di kalangan siswa sekolah dasar menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan, terutama di tengah meningkatnya konsumsi media digital oleh anak-anak. Berbagai kasus perilaku negatif menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai moral secara efektif dan menarik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah film animasi yang menyajikan pesan moral melalui narasi visual yang mudah dipahami siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana resepsi siswa kelas V SDN Tragung 01 terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan melalui film animasi 'Jumbo'? dan bagaimana respons emosional dan kognitif siswa terhadap film animasi 'Jumbo'?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi resepsi. Sumber data diperoleh dari siswa kelas V SDN Tragung 01 sebagai informan utama, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki resepsi positif terhadap nilai-nilai karakter yang disampaikan dalam film animasi *Jumbo*. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai pesan moral seperti persahabatan, keberanian, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai yang ditampilkan melalui alur cerita dan karakter tokoh. Dari aspek emosional, siswa menunjukkan keterlibatan perasaan seperti empati, simpati, dan rasa terharu terhadap konflik yang dialami tokoh dalam film. Sementara dari aspek kognitif, siswa mampu memahami pesan utama cerita serta menghubungkannya dengan pengalaman kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun keluarga. Respons tersebut menunjukkan bahwa media film animasi mampu memicu proses refleksi moral serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai karakter yang penting dalam kehidupan sosial. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa film animasi *Jumbo* memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang efektif dalam pendidikan karakter siswa sekolah dasar. Film ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu membangun keterlibatan emosional dan pemahaman kognitif siswa terhadap nilai-nilai moral. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian studi resepsi media dalam pendidikan dasar

serta kontribusi praktis bagi guru dalam memanfaatkan media audiovisual untuk memperkuat pendidikan karakter secara lebih kontekstual dan menarik.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia, semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di Yaumul Akhir serta senantiasa diberkahi kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan berbagai kemudahan, baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil, selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam bidang akademik.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Juwita Rini, M.Pd., dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Hafidzah Ghany Hayudina, M. Pd., beserta seluruh jajaran yang telah

memberikan bimbingan, arahan, serta fasilitas akademik yang optimal bagi mahasiswa.

4. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Firda Aulia Izzati, M.Pd. dan dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Muchamad Fauyan, M.Pd. yang dengan penuh dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SD Negeri Tragung 01 beserta jajarannya, khususnya guru wali kelas V serta siswa kelas V SD Negeri Tragung 01, yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, memberikan izin, kesempatan, serta berbagai dukungan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.

Sebagai bentuk apresiasi, penulis senantiasa berdoa agar segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang.

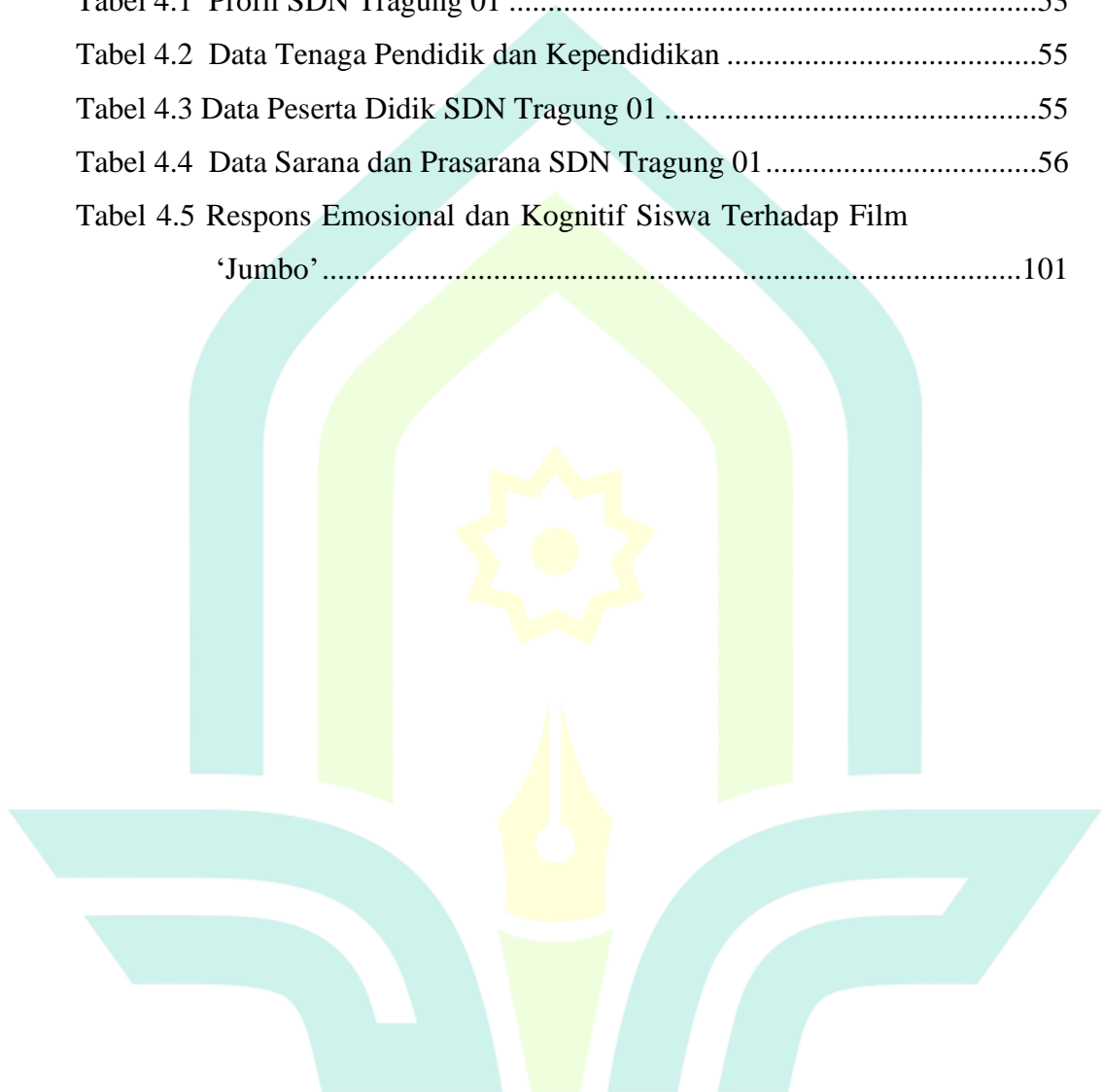
DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 5 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 6 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Deskripsi Teoritik | 10 |
| 2.1.1 Film Animasi sebagai Media Pembelajaran | 10 |
| 2.1.2 Pendidikan Karakter Siswa SD | 20 |
| 2.1.3 Resepsi Siswa | 28 |
| 2.1.4 Relevansi Konsep Pendidikan Karakter dengan Film Animasi 'Jumbo' | 34 |
| 2.2 Penelitian yang Relevan | 38 |
| 2.3 Kerangka Berpikir | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Desain Penelitian | 43 |
| 3.2 Fokus Penelitian | 44 |

| | |
|--|-----|
| 3.3 Sumber Data | 45 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| 3.5 Teknik Keabsahan Data | 49 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 50 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Hasil Penelitian | 53 |
| 4.1.1 Gambaran Umum SDN Tragung 01 | 53 |
| 4.1.2 Resepsi Siswa Kelas V SDN Tragung 01 Terhadap Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Yang Disampaikan Melalui Film Animasi 'Jumbo' | 56 |
| 4.1.3 Respons Emosional dan Kognitif Siswa Kelas V SDN Tragung 01 terhadap Film Animasi 'Jumbo' | 72 |
| 4.2 Pembahasan | 82 |
| 4.2.1 Analisis Resepsi Siswa Kelas V SDN Tragung 01 Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Disampaikan Melalui Film Animasi 'Jumbo' | 82 |
| 4.2.2 Analisis Respons Emosional dan Kognitif Siswa Kelas V SDN Tragung 01 terhadap Film Animasi 'Jumbo' | 91 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan | 103 |
| 5.2 Saran | 104 |
| DAFTAR PUSTAKA | 106 |
| LAMPIRAN | 113 |

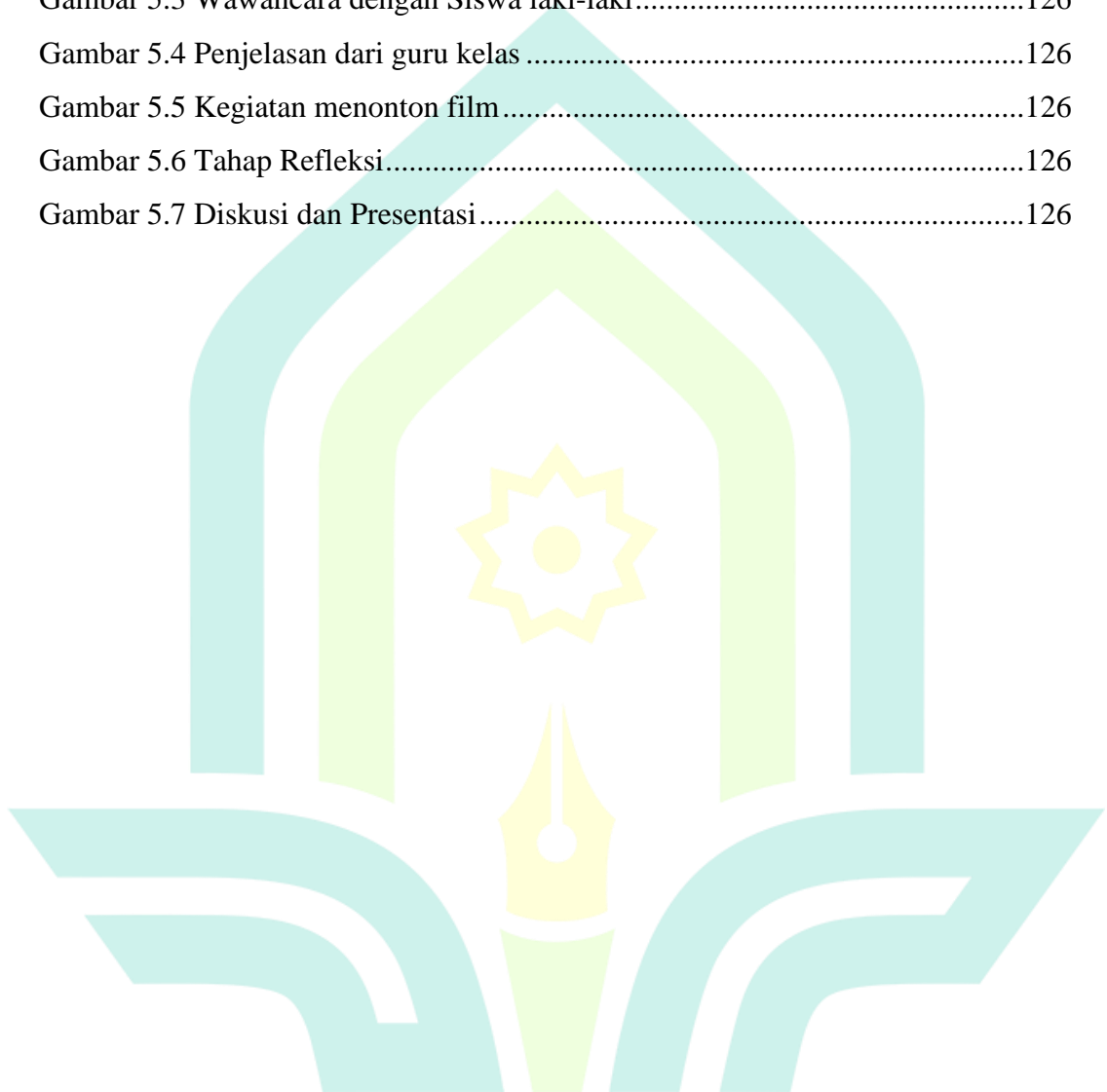
DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2.1 Keunggulan Film Animasi sebagai Media Pembelajaran | 12 |
| Tabel 2.2 Strategi Internalisasi Nilai Karakter melalui Film Animasi | 23 |
| Tabel 3.1 Fokus Penelitian | 45 |
| Tabel 4.1 Profil SDN Tragung 01 | 53 |
| Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan | 55 |
| Tabel 4.3 Data Peserta Didik SDN Tragung 01 | 55 |
| Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana SDN Tragung 01 | 56 |
| Tabel 4.5 Respons Emosional dan Kognitif Siswa Terhadap Film ‘Jumbo’ | 101 |



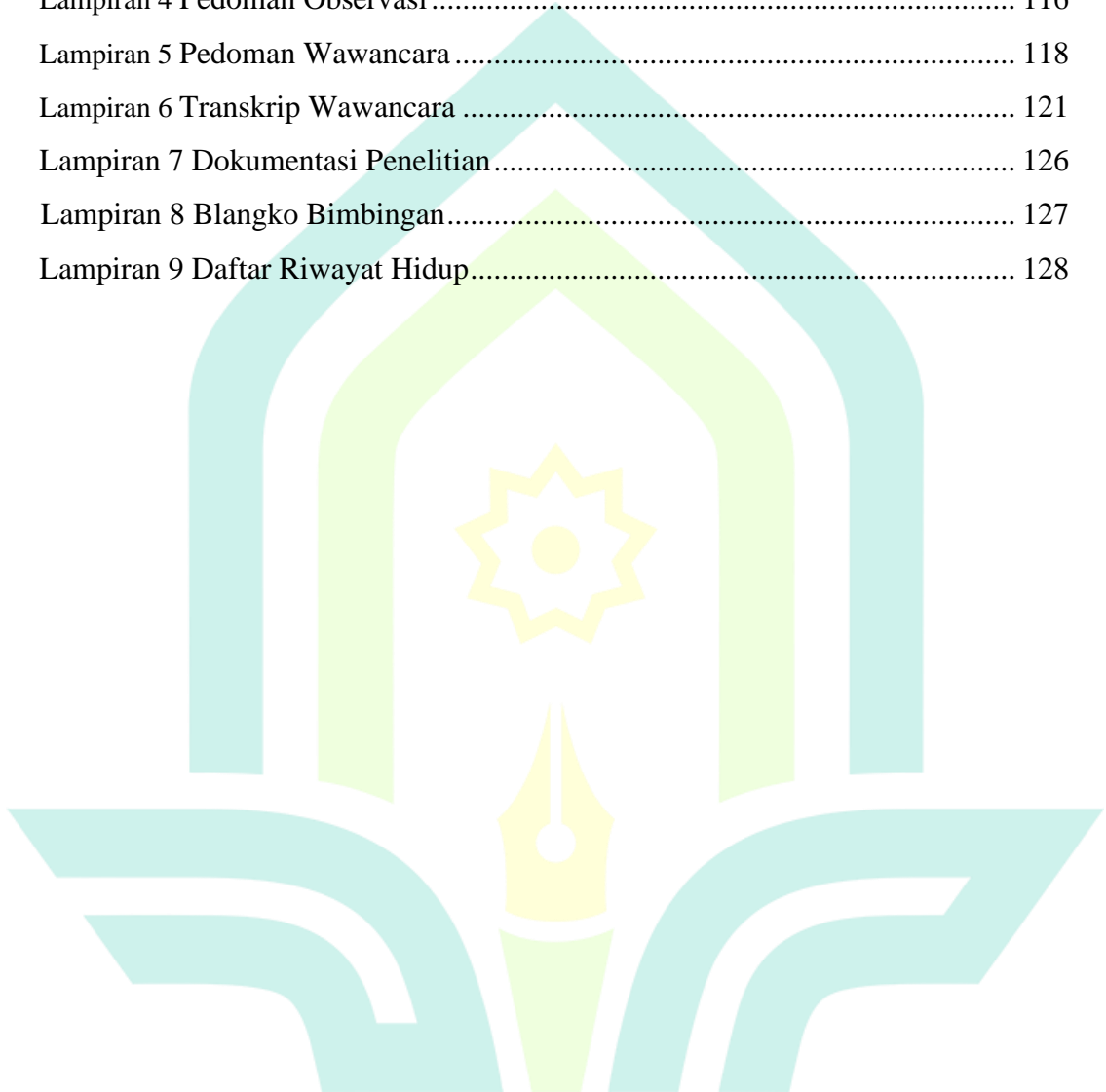
DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 2.1 Visualisasi Kerangka Berpikir Penelitian | 42 |
| Gambar 5.1 Wawancara dengan Guru kelas V | 126 |
| Gambar 5.2 Wawancara dengan Siswa perempuan | 126 |
| Gambar 5.3 Wawancara dengan Siswa laki-laki..... | 126 |
| Gambar 5.4 Penjelasan dari guru kelas | 126 |
| Gambar 5.5 Kegiatan menonton film..... | 126 |
| Gambar 5.6 Tahap Refleksi..... | 126 |
| Gambar 5.7 Diskusi dan Presentasi..... | 126 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian | 113 |
| Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian | 114 |
| Lampiran 3 Validasi Instrumen Penelitian | 115 |
| Lampiran 4 Pedoman Observasi | 116 |
| Lampiran 5 Pedoman Wawancara | 118 |
| Lampiran 6 Transkrip Wawancara | 121 |
| Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian | 126 |
| Lampiran 8 Blangko Bimbingan | 127 |
| Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup | 128 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis karakter di kalangan pelajar semakin menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan nasional. Kondisi ini termanifestasi melalui berbagai kasus penyimpangan perilaku, seperti kekerasan fisik dan verbal, penyalahgunaan zat terlarang, hingga degradasi etika terhadap guru, yang kini marak terjadi sejak jenjang pendidikan dasar. Di Jawa Timur, seorang siswa SD dikeluarkan dari sekolah karena terlibat dalam aksi perundungan berkelompok, mengindikasikan bahwa masalah ini tidak lagi terbatas pada jenjang menengah (Republika.co.id, 2024). Di Sumatera Selatan, sejumlah siswa SD tertangkap merokok di lingkungan sekolah, diduga meniru perilaku dari konten tontonan yang mereka konsumsi sehari-hari (Sripoku.com, 2024). Sementara itu, di DKI Jakarta, seorang siswa SD membawa senjata tajam ke sekolah sebagai respons impulsif terhadap teguran guru, mencerminkan rendahnya internalisasi norma dan etika (CNN Indonesia, 2024). Fenomena-fenomena ini menegaskan urgensi intervensi edukatif yang mampu menanamkan nilai-nilai luhur sejak usia dini melalui pendekatan yang kontekstual dan menarik bagi anak.

Fakta empiris tersebut semakin diperkuat oleh data statistik yang merefleksikan memburuknya kondisi moral generasi muda. Survei Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2023) mengungkapkan bahwa lebih dari 40% siswa SD di wilayah perkotaan pernah

mengakses konten negatif, seperti kekerasan dan *bullying*, melalui platform digital tanpa pengawasan orang tua. Riset Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta (2023) juga menemukan bahwa 35% siswa SD cenderung meniru perilaku agresif yang mereka saksikan dari film kartun populer yang kurang mendidik. Lebih lanjut, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2024) mencatat peningkatan konsumsi rokok di kalangan anak usia 8–12 tahun, yang sebagian dipicu oleh imitasi terhadap tokoh kartun yang menampilkan perilaku merokok (Antara News, 2024). Tingginya degradasi moral di kalangan siswa menuntut inovasi strategis dalam penguatan pendidikan karakter, salah satunya melalui pemanfaatan film animasi sebagai media pembelajaran yang efektif. Film animasi memiliki keunggulan menyampaikan pesan moral melalui narasi visual yang mudah dipahami dan diingat oleh anak-anak, sehingga mampu membangun empati, kesadaran sosial, serta pemahaman terhadap nilai-nilai luhur seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati (Suryadi, 2021; Yulianti & Hidayat, 2020). Namun demikian, guru belum memiliki acuan yang jelas dalam mengevaluasi sejauh mana film animasi mampu memengaruhi aspek emosional dan kognitif siswa dalam pembentukan karakter.

Dalam peta penelitian terdahulu, kajian mengenai film animasi sebagai media pendidikan karakter cenderung mengerucut pada tiga temuan utama. *Pertama*, Latifah (2024) menunjukkan bahwa film animasi efektif meningkatkan pemahaman nilai-nilai moral pada anak usia sekolah dasar karena penyampaiannya yang visual, sederhana, dan menarik perhatian. *Kedua*,

Wehbe (2019) menyimpulkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan emosional siswa, sehingga pesan edukatif lebih mudah diresapi dan diingat. *Ketiga*, Saputro (2022) menemukan bahwa film animasi bernuansa religius dapat menjadi sarana alternatif dalam pembentukan karakter religius siswa, terutama ketika proses pembelajaran formal dirasa kurang optimal. Namun demikian, ketiga penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji bagaimana resepsi siswa terhadap film animasi tertentu, termasuk bagaimana mereka memahami, menafsirkan, dan menginternalisasi nilai-nilai karakter yang disampaikan melalui film. Padahal, dalam perspektif studi media, makna suatu pesan tidak hanya ditentukan oleh isi media itu sendiri, tetapi juga oleh cara audiens menerima dan memaknainya melalui proses interpretasi yang dipengaruhi oleh pengalaman, budaya, dan latar belakang individu (Hall, 1980; Steiner, 2016). Proses penerimaan dan pemaknaan inilah yang dikenal sebagai resepsi audiens, yang menjadi aspek krusial dalam menilai efektivitas media pendidikan: tanpa pemahaman dan penerimaan aktif dari siswa, pesan edukatif tidak akan tersampaikan secara optimal (Salvadhya, 2024; Kurniawati & Santoso, 2023).

Film animasi *Jumbo* dipilih sebagai objek kajian dalam penelitian ini karena menyajikan cerita yang dekat dengan kehidupan anak serta memuat nilai-nilai karakter seperti persahabatan, empati, dan tanggung jawab sebagai nilai-nilai yang relevan dengan tujuan pendidikan karakter di sekolah dasar. Dalam konteks siswa kelas V SDN Tragung 01, observasi awal yang dilaksanakan pada Jumat, 25 April 2025, menunjukkan bahwa pemutaran film

Jumbo difasilitasi oleh guru kelas sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran terstruktur yang terintegrasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). pada setting penelitian ini, sebagian siswa telah menonton film secara utuh dengan pendampingan guru, sementara sebagian lainnya memiliki pengalaman menonton yang bervariasi. ada yang hanya menyaksikan cuplikan tertentu melalui rekomendasi YouTube atau potongan video pendek di luar jam pembelajaran. Perbedaan konteks penerimaan ini penting untuk dikaji, karena proses resepsi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh isi film, tetapi juga oleh kondisi pemutaran (terfasilitasi vs. mandiri), intensitas menonton, dan peran mediasi guru dalam membimbing pemaknaan. Oleh sebab itu, kajian terhadap resepsi siswa menjadi krusial untuk mengetahui sejauh mana film *Jumbo* berhasil diterima, dipahami, dan diinternalisasi sebagai media pendidikan karakter dalam ekosistem pembelajaran yang terstruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan secara mendalam bagaimana resepsi siswa kelas V SDN Tragung 01 terhadap film animasi *Jumbo* sebagai media pendidikan karakter, serta mengidentifikasi respons emosional dan kognitif mereka terhadap elemen naratif dan visual film tersebut. Pemilihan SDN Tragung 01 sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan: sekolah ini memiliki kebijakan aktif dalam pengintegrasian media pembelajaran berbasis audiovisual, letaknya yang strategis di Kabupaten Batang memudahkan akses lapangan, serta belum adanya kajian akademik mengenai resepsi siswa terhadap film animasi edukatif di wilayah tersebut. Penelitian ini menjadi penting dilakukan guna memahami

bagaimana anak-anak membangun makna nilai-nilai karakter dari media digital, mengingat semakin tingginya konsumsi tontonan oleh siswa usia dini. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian studi resepsi media dan pendidikan karakter, serta kontribusi praktis bagi guru dan pengembang media dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih komunikatif, kontekstual, dan bermakna. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Film Animasi Sebagai Media Pendidikan Karakter: Studi Resepsi Siswa Kelas V SDN Tragung 01 Terhadap Film ‘Jumbo’”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, ditemukan faktor-faktor yang secara konseptual diperkirakan sebagai penyebab permasalahan. Peneliti kemudian menyusun identifikasi masalah sebagai acuan spesifik untuk merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan penelitian, sebagai berikut:

- 1.2.1 Terjadinya degradasi karakter dan tingginya konsumsi media digital di kalangan siswa sekolah dasar yang belum diimbangi dengan kemampuan literasi media yang memadai.
- 1.2.2 Pemanfaatan film animasi sebagai media pendidikan karakter di sekolah dasar masih terbatas dan belum terintegrasi secara optimal dalam proses pembelajaran.
- 1.2.3 Guru belum memiliki acuan yang jelas dalam mengevaluasi sejauh mana film animasi mampu memengaruhi aspek emosional dan kognitif siswa dalam pembentukan karakter.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ditentukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai:

- 1.3.1 Penelitian ini difokuskan pada resepsi siswa kelas V SDN Tragung 01 terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan melalui film animasi “Jumbo”.
- 1.3.2 Kajian penelitian hanya membahas bagaimana siswa memahami, menafsirkan, dan merespons pesan moral dalam film “Jumbo”, baik dari aspek emosional maupun kognitif.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, maka kemudian peneliti menarik rumusan masalah untuk digunakan sebagai acuan pada penelitian ini:

- 1.4.1 Bagaimana resepsi siswa kelas V SDN Tragung 01 terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan melalui film animasi ‘Jumbo’?
- 1.4.2 Bagaimana respons emosional dan kognitif siswa kelas V SDN Tragung 01 terhadap film animasi ‘Jumbo’?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kemudian peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini yang nantinya dapat mengungkap fakta dan data yang ada pada penelitian:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan resepsi siswa kelas V SDN Tragung 01 terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan melalui film animasi ‘Jumbo’.
- 1.5.2 Untuk menganalisis respons emosional dan kognitif siswa kelas V SDN Tragung 01 terhadap film animasi ‘Jumbo’.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dengan adanya semua fakta dan data yang telah didapatkan dalam penelitian yang dilakukan dapat menyumbang manfaat yang positif, baik manfaat teoritis maupun praktis:

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmiah di bidang pendidikan karakter dan studi resepsi media. Penelitian ini memperkaya literatur mengenai efektivitas film animasi sebagai media pendidikan, khususnya dalam membentuk pemahaman moral dan nilai karakter pada anak usia sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi studi-studi lanjutan yang mengkaji keterkaitan antara media digital dan pembentukan karakter anak di era informasi.

1.6.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang bagaimana film animasi dapat digunakan sebagai media pendidikan karakter. Guru dapat menjadikan hasil penelitian ini

sebagai salah satu alternatif strategi menguatkan pendidikan karakter siswa dengan kreatif dan menyenangkan, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, serta tidak membosankan.

b. Bagi Guru dan Siswa

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis animasi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Melalui pemahaman resepsi siswa terhadap film “Jumbo”, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih komunikatif, kontekstual, dan menyentuh aspek afektif siswa. Selain itu dapat membantu siswa dalam mengembangkan kesadaran moral melalui pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Melalui resepsi mereka terhadap karakter, alur, dan pesan dari film “Jumbo”, siswa diharapkan dapat menumbuhkan empati, tanggung jawab, serta sikap saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini memberikan wawasan kepada orang tua tentang pentingnya pendampingan dalam menyeleksi tontonan anak-anak serta memahami dampak emosional dan kognitif dari media animasi yang dikonsumsi oleh anak secara rutin.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar dan rujukan bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji media animasi, pendidikan karakter, maupun pendekatan studi resepsi dalam dunia pendidikan dasar. Hasilnya juga dapat memperluas wacana tentang literasi media anak dan urgensi penguatan karakter melalui pendekatan kreatif.



BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penggunaan film animasi Jumbo sebagai media pembelajaran memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa kelas V. Film ini mampu menyampaikan pesan moral secara kontekstual melalui tokoh dan alur cerita yang dekat dengan kehidupan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Resepsi siswa kelas V SDN Tragung 01 terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan melalui film animasi 'Jumbo' dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menerima dan menafsirkan nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan melalui film animasi 'Jumbo'. Siswa mampu mengenali perilaku positif tokoh utama, seperti keberanian, empati, tanggung jawab, kerja sama, dan anti-bullying. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa memahami pesan moral film dengan baik, terutama melalui interaksi tokoh dan konflik yang ditampilkan. Diskusi pasca-nonton yang dipandu guru turut memperkuat pemahaman mereka sehingga siswa tidak hanya menonton sebagai hiburan, tetapi juga mampu mengaitkan nilai karakter dalam film dengan pengalaman nyata di sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan analisis resepsi yang menunjukkan bahwa siswa melakukan decoding aktif, menafsirkan pesan moral sesuai pengalaman dan konteks sosial mereka, sehingga film menjadi media efektif dalam menanamkan nilai karakter.

2. Respons emosional dan kognitif siswa kelas V SDN Tragung 01 terhadap film animasi 'Jumbo' menunjukkan bahwa siswa menunjukkan respons emosional yang kuat terhadap film 'Jumbo'. Mereka merasa senang, terharu, dan antusias selama menonton, terutama pada adegan yang menampilkan konflik atau keberhasilan tokoh utama. Secara kognitif, siswa mampu mengidentifikasi alur cerita, tokoh, dan pesan moral dengan baik, serta mampu menghubungkannya dengan pengalaman pribadi. Analisis respons emosional dan kognitif mengungkapkan bahwa keterlibatan emosional siswa memperkuat pemahaman kognitif, sehingga nilai-nilai karakter lebih mudah diinternalisasi. Guru memegang peran penting sebagai mediator untuk menegaskan dan meluruskan pemahaman siswa terhadap pesan moral, sehingga film animasi tidak hanya menjadi hiburan tetapi juga sarana pendidikan karakter yang efektif. Temuan ini menegaskan bahwa film animasi dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan refleksi moral siswa dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

1.2 Saran

1. Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis audiovisual, seperti film animasi, sebagai sarana penguatan pendidikan karakter siswa. Selain itu, sekolah perlu menyediakan fasilitas pendukung serta mendorong integrasi penggunaan media film dalam kegiatan pembelajaran dan program pengembangan karakter di lingkungan sekolah.

2. Guru kelas

Guru disarankan memanfaatkan film animasi sebagai media pembelajaran yang tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga sebagai sarana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Penggunaan film sebaiknya disertai dengan kegiatan diskusi, refleksi, dan tanya jawab agar siswa mampu memahami serta menginternalisasi pesan moral yang terkandung dalam cerita.

3. Siswa

Siswa diharapkan mampu mengambil nilai-nilai positif yang disampaikan dalam film animasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga perlu mengembangkan sikap reflektif dengan mengaitkan pesan moral dalam film dengan perilaku di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak dan lokasi penelitian yang lebih luas. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif atau eksperimen, untuk mengkaji pengaruh media film animasi terhadap pembentukan karakter siswa secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, M. K. (2014). *Potret Megamind Dalam Bingkai Heroisme Film Hollywood (Analisis Semiologi Representasi Hero Dalam Film Megamind)* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Albab, U., Nurkhamidi, A., Tarifin, A., Hasanah, F. N., & Panaemalae, A. (2023). Professional Leadership Capabilities of Progressive Islamic Education Teachers. *Research Journal on Teacher Professional Development*, 1(2), 121-134.
- Albab, U., Ta'rifin, A., Novianti, D., & Safitri, H. H. (2025). Exploring the impact of augmented reality on meaningful learning in Islamic religious education: A quantitative analysis. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 23(1), 1-25.
- Alwi, S. (2021). Perilaku Bullying Di Kalangan Santri Dayah Terpadu Kota Lhokseumawe.
- Amalia, L., & Yulianti, S. (2022). Pengaruh lingkungan sosial terhadap perkembangan karakter anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 55–62.
- Ambarita, J., Siahaya, A., & Ririhena, I. (2022). Meningkatkan Keterampilan Guru PAUD Melalui Pelatihan Pembuatan Film Animasi di Negeri Waraka. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 6(1), 12-25.
- Anggita, A., Amelia, S., Restya, H., & Asmiranda, A. (2024). Pengembangan media pembelajaran video animasi untuk meningkatkan karakter religius siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 88–96.
- Antara News. (2024, Januari 12). *BKKBN: Anak usia dini mulai terpengaruh konten rokok*. <https://www.antaraneews.com/berita/3900107/bkkbn-anak-usia-dini-mulai-terpengaruh-konten-rokok>
- Awalia, N. A., Alami, E., Nazilah, F., Amaliah, N., & Ruwanda, M. (2025). Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Teks Siswa. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(3), 331-336.
- Azizah, N., & Putri, M. D. (2021). Kemampuan kognitif siswa dalam memahami nilai moral pada media animasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(1), 88–95.
- Bakhita, A. (2018). *Pemaknaan Santri Mengenai Wacana Poligami Pada Film Surga Yang Tak Dirindukan 2* (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).

- Bakhita, S. (2018). *Analisis resepsi audiens remaja terhadap pesan media digital*. Jakarta: Pustaka Media.
- CNN Indonesia. (2024, Januari 15). *Siswa SD bawa sajam ke sekolah karena teguran guru*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240115103000-20-1054427/siswa-sd-bawa-sajam-ke-sekolah-karena-teguran-guru>
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.
- de Sudarta, D. (2024). *Penerimaan generasi Z mengenai karakter gay dalam film animasi disney: Strange World (2022)* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Surabaya Catholic University).
- Eco, U. (1989). *The Open Work*. Cambridge: Harvard University Press.
- Efendi, R., Ningsih, A. R., & SS, M. (2022). *Pendidikan karakter di sekolah*. Penerbit Qiara Media.
- Fajri, M. (2019). *Pengembangan moral dan karakter di Sekolah Dasar*. Guepedia.
- Farindhni, R. A. (2018). *Pengembangan media video animasi untuk peningkatan motivasi belajar dan karakter demokratis siswa kelas V SD*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 123–132.
- Fauyan, M., & Wati, K. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pola Pendekatan Pembelajaran Tematik Integralistik. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 57-74.
- Fornäs, J. (2024). Stuart Hall (1973) 'Encoding and Decoding'. In *Classics in Media Theory* (pp. 151-165). Routledge.
- Garcia, A. (2019). Media literacy and audience reception in digital contexts. *Journal of Communication Inquiry*, 43(3), 213–229.
- Hall, S. (1980). *Encoding/decoding*. In Centre for Contemporary Cultural Studies (Ed.), *Culture, Media, Language* (pp. 128–138). London: Routledge.
- Hall, S. (2019). Encoding—decoding (1980). In *Crime and media* (pp. 44-55). Routledge.
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., Febriani, R. M., & Hidayatullah, R. (2025). Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 391-404.
- Hasanah, U. (2016). Model-model pendidikan karakter di sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 18-34.

- Hidayat, A. (2022). Peran guru dalam penguatan karakter siswa melalui media audiovisual. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 66–74.
- Hidayatullah, M. (2022). *Film animasi religius dalam pembentukan karakter spiritual siswa*. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 7(1), 67–78.
- Idris, S., & Aceh, B. (2017). Konsep penguatan pendidikan karakter. *Dipetik Desember, 21*, 2021.
- Ikhsan, M. A. (2020). *Analisis Pesan Moral Dalam Film Dua Garis Biru (Studi Kasus Semiotika Roland Barthes)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Kasih, F. R. (2017). Pengembangan film animasi dalam pembelajaran fisika pada materi kesetimbangan benda tegar di SMA. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 41-47.
- Kasingku, J., & Lotulung, M. S. D. (2024). Disiplin Sebagai Kunci Sukses Meraih Prestasi Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4785-4797.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Survei konsumsi konten digital di kalangan siswa SD*. <https://www.kemdikbud.go.id/>
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan pengembangan pendidikan karakter*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Nasional. <https://repositori.kemdikbud.go.id/28137/1/PANDUANG%20PENGEMBANGAN%20PENDIDIKAN%20KARAKTER.pdf>
- Kurniasari, L., & Ahmad, A. (2023). Strategi guru dalam menyikapi perbedaan persepsi siswa terhadap media belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 144–152.
- Kurniawati, R., & Santoso, D. (2023). Dinamika pemaknaan pesan media oleh anak-anak usia SD. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 11(2), 33–41.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Lailiyah, N., & Sukartiningsih, W. (2022). *Nilai-nilai karakter dalam film animasi 'Up' dan relevansinya dengan pendidikan karakter siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 972–978.
- Latifah, L. (2024). Penggunaan Cerita Jataka Melalui Platform Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Minggu Buddha. *Jurnal Hasta Wiyata*, 7(III), 66–78.

- Lestari, D., & Kusumawardani, F. (2019). Pengaruh media animasi terhadap keterlibatan emosional siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1), 45–56.
- Lickona, T. (2013). Moral development in the elementary school classroom. In *Handbook of moral behavior and development* (pp. 143-162). Psychology Press.
- Livingstone, S. (2017). *Audiences and publics: When cultural engagement matters for the public sphere*. Routledge.
- Maghfiroh, N. L. (2024). *Nilai-nilai Moral dalam Film Animasi Coco Produksi Walt Disney's Pictures dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter Kerja Keras bagi Siswa SD/MI* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Masri, S. (2020). *Multicultural Awareness, Teknik Cinemedication, Dan Bibliotherapy*. Penerbit Aksara Timur.
- Morley, D., & Robins, K. (2013). *Spaces of identity: Global media, electronic landscapes and cultural boundaries*. Routledge.
- Muhdaliha, B., & Batuaya, D. R. D. (2017). Film Animasi 2 Dimensi Cerita Rakyat Bali Berjudul I Ceker Cipak. *Jurnal Bahasa Rupa*, 1(1), 61-72.
- Nugroho, R., & Hapsari, T. (2020). Resepsi audiens anak terhadap tayangan edukatif di televisi. *Jurnal Media Anak*, 4(1), 12–20.
- Nuryanti, N., Murhayati, S., & Zaitun, Z. (2024). Membangun Kurikulum Integrasi di Sekolah:: Langkah Strategis Menuju Pendidikan Holistik. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2217-2222.
- Prasetya, B., & Cholily, Y. M. (2021). *Metode Pendidikan karakter Religius paling efektif di sekolah*. Academia Publication.
- Prasetyo, A. (2020). Efektivitas film animasi dalam meningkatkan pemahaman nilai moral siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 123–134.
- Pratama, D. R., & Ardoni, A. (2018). Pembuatan film animasi sebagai media pendidikan literasi bagi anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 7(2), 1-11.
- Prihartini, D. R., Makki, M., & Erfan, M. (2023). Efektivitas penggunaan film animasi 'Nussa dan Rara' dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai karakter siswa kelas 2. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 45–54.
- Prihatin, M. (2022). *Literasi Dalam Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Muhammadiyah Toyareka*

Purbalingga (Master's thesis, Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)).

Putri, S. J., & Nadlif, A. (2023). Penerapan Film Animasi Nussa Dan Rara Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1140-1149.

Ramadhan, Y. L. (2022). *Pendidikan karakter persepektif Thomas Lickona (analisis nilai religius dalam buku educating for character)* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Republika.co.id. (2024, Februari 20). *Siswa SD di Jatim dikeluarkan karena bullying*. <https://www.republika.co.id/berita/rxv3jq327/siswa-sd-di-jatim-dikeluarkan-karena-bullying>

Rindawati, T., Thamrin, L., & Lusi, L. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin pada Siswa SD LKIA. *Jurnal Tunas Bangsa*, 9(1), 1-10.

Rukmana, Y. (2022). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Upin Ipin Sebagai Media Pembelajaran* (Disertasi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

Salvadhya, A. F. (2024). *Analisis Resepsi Srikanthi UII Terhadap Patriarki dalam Film (Studi Analisis Resepsi Film Habibie & Ainun 3)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Santoso, S. Z. P., Anam, A. K., Handoko, A. R., Prabupasha, M. F. R., Anjani, M. T., Ramadhanti, D., ... & Achmad, A. (2025). Tayangan Animasi Adit Sopo Jarwo Dalam Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6).

Saputra, A. D., & Tunnafia, A. (2024). Penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar. *PHENOMENON: Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 2(02), 69-92.

Saputra, A. D., Mudzanatun, M., & Arisyanto, A. (2024). *Nilai-nilai karakter dalam film animasi 'Si Entong' bagi penerapan karakter siswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 60–68.

Saputro, R. E. (2022). *Nilai-nilai pantang menyerah dan kreativitas pada film Tanah Cita-cita serta relevansinya dalam membangun karakter siswa SD/MI*. (Tesis, IAIN Ponorogo).

Searcy, L., & Allred, J. B. (2018). An "Encoding/Decoding" Analysis of Animal Farm. *Critical Approaches to Teaching the High School Novel: Reinterpreting Canonical Literature*, 32, 145.

- Sen, M., & Yener, Y. (2022). An Examination of Animated Movies within the Scope of Values Education in Basic Education. *International Online Journal of Educational Sciences*, 14(4).
- Setyawan, F. (2020). Ketergantungan anak terhadap unsur hiburan pada media animasi. *Jurnal Psikologi Anak*, 5(2), 101–110.
- Shulhi, M. I. U. (2023). Resepsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Mojokerto terhadap Cerpen-cerpen Karya AA Navis. *Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, 3(1), 43-51.
- Sripoku.com. (2024, Februari 13). *Sejumlah siswa SD di Palembang tertangkap merokok di sekolah*. <https://palembang.tribunnews.com/2024/02/13/sejumlah-siswa-sd-di-palembang-tertangkap-merokok-di-sekolah>
- Steiner, L. (2016). “Wrestling with the Angels”: Stuart Hall's Theory and Method. *Howard Journal of Communications*, 27(2), 102-111.
- Suryadi, B. (2021). Media film animasi sebagai sarana edukasi karakter pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 9(3), 201–210.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching*, 2(1), 160-166.
- Universitas Negeri Jakarta. (2023). *Laporan Penelitian: Pengaruh film kartun terhadap perilaku agresif siswa SD*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UNJ.
- Varensia, Y. (2018). *Visualisasi Karakter Fantasi Dalam Penyutradaraan Film Fiksi "Penyelamat Dunia"* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Vereş, S. A. N. D. A., & Magdaş, I. O. A. N. A. (2020). The Use of the Educational Animated Film in Primary Education in Romania. Literature Review. *Romanian Review of Geographical Education*, 9(2).
- Wahyuningsih, S. (2019). *Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Media Sahabat Cendekia.
- Waliulu, Y. S., Arianto, T., Septriani, S., Alfathoni, M. A. M., Dewi, N. P. S., Hamzaini, H., ... & Musawir, L. O. A. (2024). *TV dan Film*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Wasesa, S. A. (2018). *Personal branding*. Noura Books.

- Wehbe, M. (2019). *The impact of animated videos on attraction, attention, understanding, recall and knowledge of Lebanese online users* (Doctoral dissertation, Notre Dame University-Louaize).
- Xie, Y., Yasin, M. A. I. B., Alsagoff, S. A. B. S., & Hoon, L. (2022). An overview of Stuart Hall's encoding and decoding theory with film communication. *Multicultural Education*, 8(1), 190-198.
- Yulianti, E., & Hidayat, D. N. (2020). *Internalisasi nilai-nilai karakter melalui media film animasi pada siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 203–215. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.33987>

